

**ANALISIS SANITASI PASAR TRADISIONAL DAN
KEPADATAN LALAT DI PASAR KOTA PONTIANAK**



SKRIPSI

Oleh :

IVAN FADILAH ALFIKQI

NPM. 181510008

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2023

**ANALISIS SANITASI PASAR TRADISIONAL DAN
KEPADATAN LALAT DI PASAR KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh :

**IVAN FADILAH ALFIKQI
NPM. 181510008**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 16 Februari 2023

Oleh :

IVAN FADILAH ALFIKQI

NPM. 181510008

Dewan Penguji :

1. Selviana, S.K.M., M.PH

2. Ismael Saleh, S.K.M., M.Sc

3. Otik Widyastutik, S.K.M., MA

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**



Dekan

Ismael Saleh, S.K.M., M.Sc

NIDN.1204097901

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)
Peminatan Kesehatan Lingkungan

Oleh :

IVAN FADILAH ALFIKQI
NPM. 181510008

Pontianak, 23 Februari 2023
Mengetahui,

Pembimbing 1



Selviana, SKM, M.P.H
NIDN. 1122028801

Pembimbing 2



Ismael Saleh , SKM, M.Sc
NIDN. 1204097901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Februari 2023



Alfikki
NIM. 181510008



BIODATA PENULIS

Nama : Ivan Fadilah Alfikqi
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 06 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Orang Tua :
Bapak : Suhaipan
Ibu : Parisna
Alamat : Jl. Khatulistiwa Gg Purnajaya 2

JENJANG PENDIDIKAN

) TK : TK Al-Ikhlas (2006-2007)
) SD : SD Miftahussa'adah (2007-2012)
) SMP : SMP Putra Khatulistiwa (2012-2015)
) SMA : MAN Al-Anwar (2015-2018)
) S1 : Peminatan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan Univesitas
Muhammadiyah Pontianak (2018-2023)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil' alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Sanitasi Pasar Tradisional dan Kepadatan Lalat di Pasar Kota Pontianak”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada **Selviana, SKM, M.P.H** selaku pembimbing utama dan **Ismael Saleh, SKM, M. Sc** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Ismael Saleh, S.K.M., M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Alamsyah, S.K.M, M.Kes Epid selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Segenap Orangtua/Wali dari balita di wilayah kerja Puskesmas Saigon Pontianak Timur, yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
5. Orang tua yang terhormat, yang senantiasa bergelut dengan doa-doa tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda.
6. Rekan-rekan satu angkatan di Prodi Kesmas, yang telah membantu penulis selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebajikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat

bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Lingkungan.

Pontianak, 23 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, FEBRUARI 2023

IVAN FADILAH ALFIKQI

ANALISIS SANITASI PASAR TRADISIONAL DAN KEPADATAN LALAT DI PASAR KOTA PONTIANAK

156 halaman + 30 tabel + 32 gambar + 4 lampiran

Salah satu penyumbang sampah terbesar dalam kehidupan adalah pasar tradisional. Lalat merupakan spesies yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat yaitu sebagai vektor penularan penyakit dan banyak dijumpai di tempat seperti pasar tradisional. Hasil menunjukkan bahwa penegelolaan sampah di Pasar Puring Jaya Kota Pontianak sangat buruk, dengan ditemukannya sampah-sampah sayuran dan plastik yang berserakan di sembarang tempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi sanitasi dan kepadatan lalat Pasar Tradisional Kota Pontianak.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Waktu penelitian di Bulan November-Desember 2022 dengan jumlah sampel 5 pasar dengan menggunakan kuesioner dan form kepadatan lalat.

Hasil penelitian fasilitas dan sanitasi memenuhi syarat yaitu bangunan atas dan ventilasi Pasar Flamboyan (100%), bangunan dinding Pasar Kemuning (100%), bangunan lantai Pasar Flamboyan (50%), air bersih dan kamar mandi serta toilet Pasar Flamboyan, pengelolaan sampah Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Puring (42,85%), SPAL Pasar Kemuning, Mawar, Dahlia, Flamboyan, Puring (40%), serta tempat cuci tangan Pasar Teratai dan Puring (100%). Angka kepadatan lalat tertinggi di Pasar Puring (11,66)

Diharapkan kepada pemerintah dapat memperbaiki saluran/ drainase dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam serta membuat atau mengaktifkan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) pada pasar serta melakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.

Kata Kunci : Sanitasi, Pasar Tradisional, Kepadatan Lalat

Pustaka : 28 (2001-2021)

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

THESIS, FEBRUARY 2023

IVAN FADILAH ALFIKQI

ANALYSIS OF TRADITIONAL MARKET SANITATION AND FLY DENSITY IN PONTIANAK CITY MARKET

156 pages + 30 tables + 32 figures + 4 attachments

One of the biggest contributors to waste in life is traditional markets. Flies are species that play a role in public health problems, namely as vectors of disease transmission and are often found in places such as traditional markets. The results showed that waste management in Pasar Puring Jaya Pontianak City was very poor, with vegetable and plastic waste scattered in any place. The purpose of this study was to describe the sanitation condition and fly density of Pontianak City Traditional Market.

The research design used was descriptive research. Research time in November-December 2022 with a total sample of 5 markets using questionnaires and fly density forms.

The results of the research facilities and sanitation met the requirements, namely the superstructure and ventilation of Pasar Flamboyan (100%), wall building of Pasar Kemuning (100%), floor building of Pasar Flamboyan (50%), clean water and bathrooms and toilets of Pasar Flamboyan, waste management of Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Puring (42.85%), SPAL of Pasar Kemuning, Mawar, Dahlia, Flamboyan, Puring (40%), and hand washing place of Teratai and Puring Markets (100%). The highest fly density was in Puring Market (11.66).

It is expected that the government can improve the channel/drainage with a metal grille and create or activate a wastewater treatment plant (IPAL) in the market and conduct regular wastewater quality testing every 6 months.

Keywords: Sanitation, Traditional Market, Fly Density

Literature: 28 (2001-2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	5
I.3 Tujuan Penelitian.....	5
I.4 Manfaat Penelitian.....	6
I.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
II.1. Tinjauan Pustaka	8
II.2. KerangkaTeori.....	23
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	24
III.1. Kerangka Konsep	24
III.2. Variabel Penelitian	24
III.3. Definisi Operasional.....	24
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	26
IV.1. Desain Penelitian	26
IV.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
IV.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
IV.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
IV.5. Metode Pengukuran	28
IV.6. Instrumen Penelitian.....	29
IV.7. Analisis Data.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30

V.1. Hasil	30
V.2. Pembahasan	79
V.3. Keterbatasan Penelitian	120
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	126
VI.1. Kesimpulan	126
VI.2. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2 Persyaratan Jumlah Kamar Mandi Dan Toilet.....	15
Tabel 3 Definisi Operasional	25
Tabel 4 Distribusi Kontruksi Bangunan Atap.....	35
Tabel 5 Hasil Observasi Kontruksi Bangunan Atap	36
Tabel 6 Distribusi Kontruksi Bangunan Dinding.....	38
Tabel 7 Hasil Observasi Kontruksi Bangunan Dinding.....	39
Tabel 8 Distribusi Kontruksi Bangunan Lantai	41
Tabel 9 Hasil Observasi Kontruksi Bangunan Lantai.....	42
Tabel 10 Distribusi Kontruksi Bangunan Ventilasi	45
Tabel 11 Hasil Observasi Kontruksi Bangunan Ventilasi.....	46
Tabel 12 Distribusi Penyediaan Air Bersih.....	48
Tabel 13 Distribusi Penyediaan Air Bersih Per Item.....	49
Tabel 14 Distribusi Kamar Mandi dan Toilet	50
Tabel 15 Distribusi Kamar Mandi dan Toilet Per Item	51
Tabel 16 Distribusi Pengelolaan Sampah	53
Tabel 17 Distribusi Pengelolaan Sampah Per Item.....	54
Tabel 18 Distribusi SPAL	56
Tabel 19 Distribusi SPAL Per Item	57
Tabel 20 Distribusi Tempat Parkir.....	59
Tabel 21 Distribusi Tempat Parkir Per Item	60
Tabel 22 Distribusi Tempat Cuci Tangan	62
Tabel 23 Distribusi Tempat Cuci Tangan Per Item	63
Tabel 24 Tabel Formulir Kepadatan Lalat di Pasar Flamboyan	66
Tabel 25 Tabel Formulir Kepadatan Lalat di Pasar Mawar.....	68
Tabel 26 Tabel Formulir Kepadatan Lalat di Pasar Kemuning	70
Tabel 27 Tabel Formulir Kepadatan Lalat di Pasar Dahlia.....	72
Tabel 28 Tabel Formulir Kepadatan Lalat di Pasar Teratai.....	74
Tabel 29 Tabel Formulir Kepadatan Lalat di Pasar Puring.....	76
Tabel 30 Perbandingan Pasar	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2 Kerangka Konsep	24
Gambar 3 Lokasi Penelitian Pasar Flamboyan	30
Gambar 4 Lokasi Penelitian Pasar Mawar	31
Gambar 5 Lokasi Penelitian Pasar Kemuning	32
Gambar 6 Lokasi Penelitian Pasar Dahlia.....	32
Gambar 7 Lokasi Penelitian Pasar Puring.....	33
Gambar 8 Lokasi Penelitian Pasar Teratai	34
Gambar 9 Observasi Kontruksi Bangunan Atap Pasar Flamboyan	37
Gambar 10 Observasi Kontruksi Bangunan Atap Pasar Mawar	37
Gambar 11 Observasi Kontruksi Bangunan Atap Pasar Dahlia.....	38
Gambar 12 Observasi Kontruksi Bangunan Dinding Pasar Flamboyan	40
Gambar 13 Observasi Kontruksi Bangunan Dinding Pasar Bawah.....	40
Gambar 14 Observasi Kontruksi Bangunan Lantai Pasar Flamboyan.....	43
Gambar 15 Observasi Kontruksi Bangunan Lantai Pasar Mawar	44
Gambar 16 Observasi Kontruksi Bangunan Lantai Pasar Puring	44
Gambar 17 Observasi Ventilasi Pasar Flamboyan	47
Gambar 18 Observasi Ventilasi Pasar Puring	47
Gambar 19 Observasi Kamar Mandi dan Toilet Pasar Flamboyan	52
Gambar 20 Observasi Kamar Mandi dan Toilet Pasar Mawar	52
Gambar 21 Observasi Kamar Mandi dan Toilet Pasar Puring.....	53
Gambar 22 Observasi Pengelolaan Sampah Pasar Flamboyan.....	55
Gambar 23 Observasi Pengelolaan Sampah Pasar Mawar	56
Gambar 24 Observasi SPAL Pasar Flamboyan	58
Gambar 25 Observasi SPAL Pasar Mawar	58
Gambar 26 Observasi SPAL Pasar Dahlia.....	59
Gambar 27 Observasi Tempat Parkir Pasar Flamboyan	61
Gambar 28 Observasi Tempat Parkir Pasar Mawar.....	61
Gambar 29 Observasi Tempat Parkir Pasar Kemuning	62

Gambar 30 Observasi Tempat Cuci Tangan Pasar Flamboyan	64
Gambar 31 Observasi Tempat Cuci Tangan Pasar Mawar	64
Gambar 32 Observasi Tempat Cuci Tangan Pasar Teratai	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi	133
Lampiran 2 Jumlah Kepadatan Lalat	136
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 4 Dokumentasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pasar tradisional sangat berperan penting bagi kehidupan manusia, karena merupakan salah satu tempat proses jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Anggreini, 2017).

Pasar tradisional merupakan tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan dari kedua pihak. Pasar merupakan salah satu perwujudan dari aspek perekonomian dalam ranah yang sederhana, seperti tempat bertemunya produsen dengan konsumen dengan melakukan negosiasi sebagai bentuk transaksi jual beli. Berdasarkan mutu pelayanan pasar terdiri dari pasar tradisional dan pasar modern, sedangkan berdasarkan pendistribusiannya dibagi menjadi pasar eceran dan pasar grosir (Tondobala, 2014).

Pasar tradisional merupakan basis ekonomi rakyat yang memiliki potensi besar dan mampu menggerakkan roda perekonomian. Dalam kondisi krisis pasar tradisional terbukti tetap bertahan dan mampu melayani kebutuhan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat luas baik kalangan ke bawah maupun ke atas. Hal ini menyebabkan adanya persaingan eksistensi antara pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional mengalami pergeseran karena adanya pasar modern. Menurut data survey (AC Nielson, 2013).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan pengertian pasar adalah pembentukan moneter di mana ia bertemu, baik secara

langsung maupun secara implisit, untuk melakukan pertukaran antara pembeli dan pedagang. Perkembangan penduduk yang cepat di Indonesia jelas diiringi dengan kebutuhan akan kehidupan yang semakin meningkat. Keberadaan pasar tradisional menjadi sangat vital untuk menjawab persoalan masyarakat. Kebutuhan fundamental manusia seperti sandang, pangan, dan papan dapat dipenuhi dengan berbagai macam barang dagangan yang ditawarkan dan diberikan di bidang pasar tradisional (LIMBONG, 2021).

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari masyarakat. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar-menawar.

Sampah erat kaitanya dengan kesehatan masyarakat karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (vektor). Sampah bila ditimbun sembarangan dapat menjadi tempat perindukan lalat dan tikus (Slamet, 2009).

Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan mengundang lalat untuk datang dan berkontak dengan manusia. Dengan didorong oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat akan higiene dan sanitasi, pada akhirnya lalat akan menimbulkan masalah kesehatan masyarakat secara luas baik dari segi estetika sampai penularan penyakit (Sembel, 2009).

Salah satu penyumbang sampah terbesar dalam kehidupan adalah pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan salah satu wadah perekonomian sebagian besar masyarakat perkotaan. Aktivitas yang ada baik itu jual beli antara pedagang dengan pengunjung atau pembeli secara tidak langsung dapat menyebabkan adanya timbulan sampah pada pasar itu setiap harinya.

Pengelolaan sampah pasar bagian dari sanitasi pasar, yang merupakan usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh sampah pasar yang erat hubungannya dengan timbulnya penyakit (Khomsan, 2004).

Lalat juga merupakan spesies yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat yaitu sebagai vektor penularan penyakit saluran pencernaan (Wijayanti, 2009). Lalat sering dianggap sebagai binatang 56 pembawa penyakit pada masyarakat. Telah terbukti bahwa lalat akan membawa kuman patogen dari lingkungan kotor, memindahkan kuman patogen, seperti tempat sampah, tempat pembuangan tinja, dan kandang ternak, dan kemudian memindahkan kuman penyakit itu ke dalam makanan yang akan dimakan oleh manusia. (Sembel, 2009).

Lalat dapat menularkan sekitar 100 jenis patogen. Patogen penyakit biasanya terbawa lalat dari berbagai sumber seperti sisa-sisa kotoran, tempat pembuangan sampah, pembuangan kotoran manusia, dan sumber-sumber kotoran yang lain, kemudian patogenpatogen yang melekat pada mulut dan bagian-bagian tubuh lain lalu dipindahkan ke makanan manusia. Oleh sebab itu

perlu dilakukan pengukuran kepadatan lalat untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat dan upaya pengendalian populasi lalat (Sembel, 2009).

Menghitung angka kepadatan lalat pada suatu lokasi bertujuan untuk menilai baik buruknya lokasi tersebut. Semakin tinggi angka kepadatan lalat yang diperoleh artinya semakin buruk kondisi lokasi yang dinilai, begitupun sebaliknya semakin kecil angka kepadatan lalat artinya semakin baik kondisi lokasi tersebut (Santi, 2001).

Berdasarkan hasil obeservasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 14-20 februari 2022 di Pasar Puring Jaya Kota Pontianak, masih terlihat kotor akibat sampah-sampah sayuran dan plastik yang berserakan di sembarang tempat. Sarana penyimpanan, cara pengumpulan, tempat penampungan sampah sementara dan cara pengangkutan kurang memenuhi syarat kesehatan dan pengolahan sampah belum ada. Selain itu tempat sampah yang digunakan pedagang tidak memenuhi syarat dan masih kurang layak digunakan karena masih menggunakan tempat sampah yang tidak kedap air, tempat sampah yang terbuat dari keranjang bambu serta tempat sampah yang digunakan tidak tertutup. Keadaan demikian dapat memungkinkan mengundang berkumpulnya lalat dan terjadinya proses perkembang biakan lalat yang dapat memicu penularan penyakit yang bisa mengontaminasi pedagang, pembeli dan masyarakat yang berada di pasar tersebut. Sehingga dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS SANITASI PASAR TRADISIONAL DAN KEPADATAN LALAT DI PASAR KOTA PONTIANAK”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut.:

1. Bagaimanakah pengetahuan tentang pentingnya sanitasi pasar yang baik?
2. Bagaimanakah kepadatan lalat di pasar di pasar tradisional Kota Pontianak?
3. Apakah terdapat pengaruh sistem sanitasi pasar terhadap kepadatan lalat?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi sanitasi Pasar Tradisional Kota Pontianak

I.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kondisi konstruksi bangunan di Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Mawar, Dahlia dan Puring.
2. Mendeskripsikan kondisi fasilitas sanitasi di Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Mawar, Dahlia dan Puring.
3. Mendeskripsikan kondisi sarana penunjang di Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Mawar, Dahlia dan Puring.
4. Mengukur angka kepadatan lalat di Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Mawar, Dahlia dan Puring.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat untuk dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya sarana fasilitas sanitasi pasar yang baik.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan agar pemerintah dapat memberi kebijakan yang lebih tegas kepada pihak pengelola pasar terhadap manajemen pasar untuk menciptakan pasar sehat.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta menerapkan ilmu yang di peroleh selama pendidikan dengan penelitian ini mahasiswa akan selalu tampil proaktif dan tidak pasif menghadapi masalah yang ada di lingkungan

4. Bagi Pengelola Pasar

Mengetahui informasi mengenai pentingnya sarana fasilitas sanitasi pasar yang baik dan tepat agar meminimalisir terjadinya kepadatan lalat yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan mencari solusi terhadap masalah bahaya yang timbul.

5. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Sebagai bahan tambahan referensi perpustakaan mengenai kesehatan lingkungan, khususnya tentang deskripsi kondisi fasilitas sanitasi pasar tradisional Kota Pontianak.

I.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Judul	Penulis	Metode	Variabel	Hasil
Studi Deskriptif Sanitasi Di Tempat Pelelangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung	Eka Irdianty (2011).	Metode penelitian <i>deskriptif</i>	Variabel bebas: Jamban, air bersih, SPAL, tempat pembuangan sampah, tempat cuci tangan Variabel terikat: Sanitasi dasar.	Masih terdapat jamban yang tidak bersih, kondisi penyediaan air bersih masih baik, SPAL masih buruk, tidak tersedia tempat sampah dan tempat cuci tangan
Studi Tentang Sarana Dan Prasarana Pasar Medan Deli Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan	Canti Elida 2015	Metode penelitian <i>deskriptif</i>	Variabel bebas: kantor pengelola, areal parkir, toilet umum, tempat pembuangan sampah, drenase, hidrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi, akses jalan, instalasi listrik, pelayanan kesehatan, dan air bersih Variabel terikat: Sarana dan Prasarana pasar	Pengelola kantor letaknya mudah dijangkau, area parkir tidak dikelola dengan baik, toilet tidak memenuhi syarat, secara fisik saluran pembuangan air limbah tidak memenuhi kriteria saluran pembuangan air limbah dengan
Deskripsi Kondisi Sarana Dan Prasarana Sanitasi Pasar <i>Shopping Centre</i> Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.	Sriwahyuni, Djamil 2012	Metode penelitian <i>cross sectional</i>	Variabel bebas: Persyaratan los/ kios bahan pangan basah, persyaratan los/ kios barang dagangan kering, persyaratan los/ kios makanan jadi (siap saji), persyaratan <i>toilet</i> Variabel terikat: Sanitasi pasar	Kondisi los/ kios bahan pangan basah 5 (8 %) los/ kios termasuk dalam kategori memenuhi syarat, sedangkan 56 (92%) termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat. Los/ kios barang dagangan kering 55 (93%) memenuhi syarat, 4 (7%) tidak memenuhi syarat. Los/ kios makanan siap saji 33(83%) memenuhi syarat dan 7 (17%) tidak memenuhi syarat. <i>Toilet</i> 100% tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontruksi bangunan terdiri dari :
 - a. Bangunan atap pasar flamboyan memenuhi syarat yaitu 4 kategori (100%) dibandingkan atap pasar Mawar 3 kategori (75%), atap pasar kemuning 4 kategori (100%), atap pasar dahlia 4 kategori (100%), atap pasar teratai 4 kategori (100%), atap pasar puring 4 kategori (100%).
 - b. Bangunan dinding pasar kemuning 3 kategori (100%), pasar Flamboyan memenuhi syarat yaitu sebanyak 2 kategori (66,33 %) begitu juga dengan pasar Mawar, pasar teratai, dan pasar puring, di bandingkan dengan pasar dahlia 1 kategori (33,33%).
 - c. bangunan lantai pasar Flamboyan memenuhi syarat yaitu 1 kategori (50%) begitu juga dengan pasar Mawar, pasar kemuning, pasar dahlia, dan pasar teratai, di bandingkan dengan pasar puring 0 kategori (0%).
 - d. Bangunan ventilasi pasar Flamboyan memenuhi syarat yaitu 1 kategori (100%), begitu juga dengan pasar kemuning, pasar dahlia, pasar teratai, dan pasar puring. di banding kan dengan pasar Mawar 0 kategori (0%).
2. Fasilitas sanitasi terdiri dari :
 - a. Penyediaan air bersih di pasar Flamboyan memenuhi syarat yaitu sebanyak (3 kategori) 75% begitu juga dengan pasar Mawar, dan pasar teratai, sedangkan pasar puring yaitu 2 kategori (50%), sedangkan pasar

dahlia yaitu 1 kategori (25%), di bandingkan dengan pasar kemuning yaitu 0 kategori (0%)

- b. Kamar mandi dan toilet di pasar Flamboyan memenuhi syarat yaitu sebanyak 7 kategori (77,77%), begitu juga dengan pasar teratai, sedangkan pasar dahlia yaitu 6 kategori (66,66%), begitu juga dengan pasar puring yaitu 5 kategori (55,55%), di bandingkan dengan pasar mawar yaitu 3 kategori (33,33%).

3. Sarana penunjang terdiri dari :

- a. Pengelolaan sampah di pasar Flamboyan, pasar kemuning, pasar teratai, dan pasar puring memenuhi syarat yaitu sebanyak 42,85% (3 kategori) sedangkan pasar Mawar sebanyak 28,57% (2 kategori) pengelolaan sampah memenuhi syarat. Dan di bandingkan dengan pasar dahlia sebanyak 14,28 (1 kategori) pengelolaan sampah memenuhi syarat.
- b. SPAL dipasar Flamboyan, pasar Mawar, pasar kemuning, pasar dahlia, pasar teratai, dan pasar puring memenuhi syarat yaitu sebanyak 2 kategori (40%),
- c. tempat cuci tangan dipasar teratai dan pasar puring memenuhi syarat yaitu 2 kategori (100%), sedangkan pasar kemuning dan pasar dahlia memenuhi syarat yaitu 1 kategori (50%), dibandingkan dengan pasar Flamboyan dan pasar Mawar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 2 kategori (100%),

- d. tempat parkir di pasar Flamboyan, pasar Mawar, pasar kemuning, pasar dahlia, pasar teratai, dan pasar puring, tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 100% (3 kategori).

VI.2. Saran

1. Bagi Pemerintah

- 1) Diharapkan kepada pihak pemerintah perlu diadakan pengendalian lalat yang melibatkan partisipasi masyarakat yang dinamakan dengan community fly control. Program ini dilakukan karena jarak terbang lalat yang jauh yaitu sekitar 6-9 km.
- 2) Diharapkan kepada pemerintah agar memperbaiki saluran/ drenase dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam serta membuat atau mengaktifkan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) pada pasar serta melakukan pengujian koalitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.
- 3) Diharapkan kepada pemerintah dapat memperbaiki manajemen pengelolaan lahan parkir seperti menata kembali tempat parkir sesuai dengan jenis kendaraan dan menata jalur masuk dan keluar di setiap pasar sehingga lebih teratur dan tidak menimbulkan kemacetan di jalan raya .

2. Bagi Pengelola Pasar Tradisional

- 1) Di harapkan kepada pengelola pasar agar lebih baik dalam melakukan manajemen pengelolaan sampah pada pasar seperti melakukan pemisahan terhadap jenis sampah dengan cara mewajibkan kepada pedagang untuk menyediakan tempat sampah basah dan kering yang memenuhi syarat tempat sampah seperti terbuat dari bahan yang kedap air, tidak berkarat, kuat, tertutup dan mudah di bersihkan, meminimalisir agar

tempat penampungan sementara (TPS) tidak menjadi tempat perindukan vektor penular penyakit serta melokasi tempat penampungan sementara (TPS) tidak di jalur pasar agar tercipta nya kondisi lingkungan pasar yang sehat.

3. Bagi Pedagang Pasar Tradisional

- 1) Bagi pedagang diharapkan agar lebih baik dalam menjaga kebersihan pasar dengan cara menyediakan tempat sampah basah dan kering di setiap kios atau bisa juga dengan memasukan sampah ke dalam karung agar mempermudah petugas kebersihan dalam melakukan penanganan.
- 2) Diharapkan pengelola pasar melakukan pemberantasan lalat dengan pemasangan sticky tapes atau umpan kertas lengket. Selain itu, dengan menggunakan cara alami yaitu memanfaatkan daun pandan dengan cara mengiris kecil daun pandan wangi lalu diwadahkan dan diletakkan di area berjualan, ekstrak daun belimbing.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kondisi sanitasi pasar, karakteristik sampah dan limbah cair Pasar Flamboyan, Pasar Mawar, Pasar Kemuning, Pasar Dahlia, Pasar Teratai, dan Pasar puring dan dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

{Bibliography}

- Artada, K., & Rusminingsih, N. K. (2013). Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Kampung Tinggi Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2014), 75–78. [http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/Komang Artada1, Ni Ketut Rusminingsih2,.pdf](http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/Komang%20Artada1,%20Ni%20Ketut%20Rusminingsih2,.pdf)
- Astuti, S. (2021). Gambaran sanitasi lingkungan dan kepadatan lalat di pasar tradisional. *Kesehatan*, 19.
- Ilmiah, K. T. (2021). *Gambaran sanitasi pasar panorama kota bengkulu*.
- Kedokteran, F., & Utara, U. S. (2001). *Manajemen pengendalian lalat*. 1–5.
- Kepadatan, T., Di, L., Motoling, P., Motoling, K., & Selatan, K. M. (2016). 3) 1,2,3,). 6(April).
- Kesehatan, J., Vol, L., Market, A., Number, I., Market, S. V., Square, C., Pasar, F. P., Vektor, P., Badung, K., Desa, P., Sembung, A., Jurusan, M., Lingkungan, K., Denpasar, P., Jurusan, D., Lingkungan, K., & Denpasar, P. (2020). *Di Pasar Desa Adat Sembung Tahun 2020*. 10(2), 108–115.
- Manurung, A. F. (2018). *Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Dan Angka Kepadatan Lalat Di Pasar Horas Kota Pematangsiantar Tahun 2018*. 137.
- Moensaku, E., Sine, Y., & Pardosi, L. (2021). Isolasi dan identifikasi kapang *Rhizopus* pada tempe kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L). *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 8(2), 61–69.
- MUSTHOFA, W. R. (2018). *Pengaruh Konsentrasi Perasan Jeruk Nipis Terhadap Kualitas Tahu Dan Total Mikroba*. 6–31.
- Pagarra, H. (2009). Laju Pertumbuhan Jamur *Rhizopus* sp. pada Tempe Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.). *Bionature*, 10(2), 69–74.
- Pertama, T. (2012). *Gorontalo* ., 1–20.
- Patriana, A. (2021). *Gambaran Kondisi Sanitasi Dan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Lapak Penjualan Makanan Siap Saji Di Pasar Tradisional Kota Pontianak*.
- Praditya, O. (2012). Studi kualitatif manajemen pengelolaan sampah di kelurahan Sekaran Kota Semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 1(2).

- Prayogo, S., & Khomsatun. (2015). Deskripsi Kepadatan lalat di Pasar Kota Banjar Negara. *Kesehatan Lingkungan*, 34(September), 124–223. <http://ejournal.poltekkes->
- Prayogo, S., Khomsatun, Manurung, A. F., Kesehatan, J., Vol, L., Market, A., Number, I., Market, S. V., Square, C., Pasar, F. P., Vektor, P., Badung, K., Desa, P., Sembung, A., Jurusan, M., Lingkungan, K., Denpasar, P., Jurusan, D., Lingkungan, K., ... RIZKA NURJANNAH. (2016). 4_hub pengelolaan sampah dgn tk kepadatan lalat di TPS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(2), 1–89. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/45765>
- Putri, E. A., Nurweni, S., SST, T. P., & Jayadi, H. (2021). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Pasar Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Tahun 2021. *Jurnal Poltekkes Surabaya*, 1(69), 5–24.
- Rizka Nurjannah. (2021). Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Kepadatan Lalat Pada Tempat Penampungan Sementara Di Kota Palembang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Rohani, S. (2021). Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Rusham. (2016). Analisis Dampak Pertumbuhan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan "OPTIMAL,"* 10(2), 153–166.
- LIMBONG, R. R. (2021). Analisis Sistem Pengelolaan Sampah dan Sanitasi Pasar Sehat serta Keluhan Kesehatan Pedagang Di Pasar Percontohan Pangururan Tahun 2020. In *Skripsi*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/45765>
- SAGITA, L. W. A. (2016). *Sistem Pengelolaan Sampah Pasar Terpadu Yang Berwawasan Lingkungan (Studi Pada Sampah Pasar di Kecamatan Praya)*. 4(1), 1–23.
- Silvia Kristina Sipayung. (2018). Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Dan Angka Kepadatan Lalat Di Pasar Serbelawan Kecamatan Dolok Batunanggar Kabupaten Simalungun Tahun 2018. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara, L(Cmc)*, 44–48.
- Syahputro, A. S. (2018). 4_hub pengelolaan sampah dgn tk kepadatan lalat di TPS.

- Widodo, T. (2013). Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda. *Jurnal Admanistrasi Negara*, Vol.1(No.1), hal 1-7.
- Wijayanti, P. D. (2009). (*Studi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Bantar Gebang, Kota Bekasi*).
- Wipradnyadewi, P. A. S., Rahayu, E. S., & Raharjo, S. (2011). Isolasi dan Identifikasi Rhizopus oligosporus pada Beberapa Inokulum Tempe. *Jurnal Agrotekno*, 3(2), 1–9.
- Yanti, C. A. (2018). Hubungan Perilaku Dan Tingkat Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Di Pasar Sarilamak. *Human Care Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.32883/hcj.v3i1.149>
- Putu, N., Seviana, V., Notes, N., & Aryana, I. K. (2021). *1453-3727-1-Pb. 11(1)*, 37–44.

Lampiran 1 Observasi

Nama pasar :

NO	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
A	atap		
1	Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya binatang penular penyakit.		
2	Kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit		
3	Ketinggian atap sesuai ketentuan yang berlaku		
4	Atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir.		
B	dinding		
1	Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan berwarna terang		
2	Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.		
3	Pertemuan lantai dengan dinding serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung (conus).		
C	lantai		
1	Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak, dan mudah dibersihkan.		
2	Lantai yang selalu terkena air, misalnya kamar mandi, tempat cuci, dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan ke arah saluran dan pembuangan air sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan air.		
D	ventelasi		
1	Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20% dari luas lantai dan saling berhadapan (cross ventilation).		
E	Penyediaan Air bersih		
1	Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar		
2	Tersedianya tendon air di lengkapi dengan kran air yang tidak bocor		

3	Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan tidak bewarna,tidak berbau dan tidak berasa		
4	Kualitas air bersih di periksa 6 bulan sekali		
F	Kamar mandi dan toilet		
1	Tersedia toilet laki-laki dan perempuan		
2	Di dalam kamar mandi harus tersedia bak dan air bersih dalam jumlah cukup dan harus bebas jentik		
3	Di dalam toilet harus tersedia jamban leher angsa, peturasan dan bak air		
4	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun		
5	Air limbah dibuang ke <i>septic tank</i> lubang peresapan yang tidak mencemari air tanah dengan jarak 10 meter dari sumber air bersih		
6	Lantai dibuat kedap air, tidak licin,mudah dibersihkan dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan		
7	Letak toilet terpisah minimal 10 M dengan tempat jualan		
8	Mempunyai lubang angin atau ventilasi dan cukup cahaya		
9	Tersedia tempat sampah yang tertutup		
G	Pengelolaan sampah		
1	Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering		
2	Terbuat dari bahan kedap air,tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan		
3	Tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah di bersihkan dan di pindahkan		
4	Mempunyai tempat penampungan sampah sementara (TPS)		
5	TPS tidak menjadi tempat perindukan vektor		
6	Lokasi tempat pembuangan sementara tidak berada di jalur pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar		
7	Sampah diangkut minimal 1x24 jam.		
H	SPAL		
1	Seluruh /drainase tertutup dengan kisi-kisi dari logam		
2	<u>Limbah cair</u> yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air		

	limbah (IPAL), sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum		
3	Saluran drenase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan		
4	Tidak ada bangunan los/ kios di atas saluran drenase		
5	Dilakukan pengujian koalitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali		
I	Tempat parkir		
1	Tersedia tempat parkir untuk kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat dan tempat bongkar muat barang dagangan		
2	Tempat parkir kendaraan pengangkut unggas hidup harus terpisah dari kendaraan lain		
3	Jalur masuk dan keluar terpisah dengan jelas		
J	Tempat cuci tangan		
1	Tersedia tempat cuci tangan dengan air yang mengalir dengan jumlah yang cukup		
2	Di lengkapi juga sabun cuci tangan, dijaga kebersihannya dan terletak di lokasi yang mudah dijangkau		
HASIL			

Lampiran 2 Jumlah Kepadatan Lalat

Cara menghitung kepadatan lalat adalah jumlah lalat yang hinggapdalam waktu 30 detik dihitung, pada setiap lokasi sedikitnya sepuluh kali perhitungan (10 x 30 detik) dan lima perhitungan yang tertinggi di ambil rata-ratanya (Permenkes RI, 2017).

DI PASAR											
Lokasi (titik sempling)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
Area los daging											
Area los sayur											
Area los ikan											
Hasil											

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS KOPERASI USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

Jalan Aliyayang No. 7C – Telepon / Fax : 0561 - 730416

PONTIANAK 78116

Pontianak, 21 Desember 2022

Nomor : 511.2/600/DKUMP-5/2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Ijin
Penelitian Skripsi**

Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
di -

Pontianak

Sehubungan dengan surat Saudara No. 936/Il.33.AU.15/A/2022 Tanggal 01 Desember 2022 perihal Izin Penelitian. Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa Saudara:

Nama : Ivan Fadilah Alfikqi

NIM : 181510008

Peminatan : Kesehatan Lingkungan

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "*Analisis Sanitasi Pasar Tradisional dan Kepadatan Lalat di Pasar Kota Pontianak*" dengan lokasi penelitian Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Mawar, Dahlia dan Puring

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan
Perdagangan Kota Pontianak



Junaldi, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19640206 198603 1 014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
Telp : (0561) 727278 - Fax : (0561) 784571

www.umhmu-pontianak.ac.id

Hum@umhmu-pontianak.ac.id

Nomor : 936/II.3.AU.15/A/2022
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 01 Desember 2022

Kepada Yth :
Kepada Pengelola Pasar.....
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teringin do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

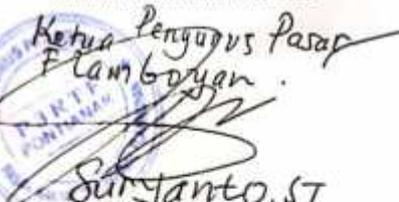
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

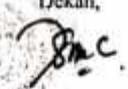
Nama : Ivan Fadilah Alfikqi
NPM : 181510008
Perminatan : Kesehatan Lingkungan
Judul Skripsi : Analisis sanitasi pasar tradisional dan kepadatan alat di pasar kota pontianak
Lokasi Penelitian : Pasar Flamboyan, Kemuning, Teratai, Mawar, Dahlia dan Puring

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Ketua Pengurus Pasar
Flamboyan.
Sunjanto, ST
Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Arsip


Dekan,
Asmael Saleh, S.KM., M.Sc
NIDN.1204097901

Lampiran 4 Dokumentasi





